

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisa data dan uji statistik menggunakan uji t-bebas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Angka Lempeng Total pada ikan lele yang dipelihara di rumahan dengan Angka Lempeng Total pada ikan ikan lele yang dipelihara di tambak dengan nilai signifikasi 0.000, yaitu  $< \alpha 0.05$ . Dari 32 sampel yang dianalisa didapatkan hasil 912.500 ( $9,1 \times 10^5$  *koloni/gram*) Angka Lempeng Total pada Ikan Lele yang dipelihara di rumahan dan dinyatakan tidak memenuhi syarat SNI untuk dikonsumsi. Angka Lempeng Total pada Ikan Lele yang dipelihara di tambak dari 30 sampel didapatkan hasil 153.000 ( $1,5 \times 10^5$  *koloni/gram*) dan dinyatakan memenuhi syarat SNI untuk dikonsumsi.

Pemeliharaan ikan lele pada berbagai tempat bisa mempengaruhi angka lempeng total pada ikan lele tersebut. Pemeliharaan ikan lele tergantung pada tiga faktor yang mempengaruhi jumlah serta kandungan mikroorganisme pada ikan lele. Tiga faktor tersebut yaitu (1) kondisi lingkungan (kondisi di dalam air) dan kondisi inang (ikan), (2) adanya jasad pathogen (jasad penyakit), dan (3) adanya organisme dalam air. Interaksi yang tidak serasi antara lingkungan dan ikan, adanya jasad patogen dan organisme dalam air menyebabkan stress pada ikan, sehingga mekanisme pertahanan diri yang dimilikinya menjadi lemah dan akhirnya mudah diserang penyakit. Jika pertahanan tubuh inang lemah dan patogen yang terdapat dalam tubuh inang banyak, tetapi lingkungan tetap sesuai dan mendukung untuk meningkatkan ketahanan tubuh inang maka penyakit tidak akan muncul karena patogen tidak dapat berkembang biak (Ahmad, 2012).

Pemeliharaan ikan lele di tambak mengerti bagaimana cara memelihara ikan lele tersebut, bisa dilihat dari kebersihan tempat atau kolam yang digunakan untuk pemeliharaan, jumlah ikan lele pada setiap kolam yang tidak terlalu banyak sehingga ikan lele tersebut bisa tumbuh dan berkembang biak dengan baik. Dan pemberian makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi pada ikan lele. Sehingga untuk ikan lele di tambak lebih bisa memenuhi syarat.

Lain halnya dengan ikan lele yang dipelihara di rumah yaitu kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan ikan lele. Hal tersebut dapat dilihat dari tempat pemeliharaan yang kurang bersih, pemberian makanan yang sembarangan dan jumlah ikan pada kolam yang terlalu banyak yang dapat menyebabkan ikan tersebut mengalami stress.

Semua perubahan pada lingkungan dianggap sebagai penyebab stress bagi ikan dan untuk itu diperlukan adanya adaptasi dari ikan. Beberapa faktor stress, misalnya suhu air dan salinitas, bisa menyebabkan meningkatnya metabolisme ikan. Faktor lain misalnya transportasi atau pada saat ikan lele dibeli oleh konsumen, dapat menyebabkan tekanan pada sistem kekebalan dan menghasilkan bermacam penyebab meningkatnya penyakit dan kematian pada ikan. Oleh karena itu kadang-kadang ikan diberi obat penenang sebelum ditransportasikan. Manusia memegang peranan penting dalam upaya mencegah terjadinya serangan penyakit pada ikan di kolam budidaya, yaitu dengan cara memelihara keserasian interaksi antara tiga komponen tersebut di atas. Umumnya wabah penyakit yang menyerang ikan di kolam disebabkan oleh kesalahan manusia dalam mengelola lingkungan kolam (Ahmad, 2012).

Keadaan ini juga didukung karena ketersediaan modal yang minim dari pemelihara ikan lele yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk memelihara ikan lele sesuai dengan syarat atau ketentuan yang diperlukan. Angka Lempeng Total pada ikan lele yang dipelihara dirumahan melebihi batas maksimum SNI 7388-2009. Penanganan dan pengolahan nilai Angka Lempeng Total yang diperbolehkan pada ikan segar adalah  $5 \times 10^5$  koloni/gram, sehingga tidak memenuhi syarat untuk dikonsumsi. Namun ada juga ikan lele yang dipelihara di rumahan yang memenuhi syarat hal ini disebabkan oleh air pemeliharaan yang bersih, pemberian makanan yang tepat dan jumlah ikan lele dalam setiap kolam sesuai dengan ketentuan.

Dengan demikian hasil pemeriksaan Angka Lempeng Total pada ikan lele yang dipelihara di tambak dengan sampel yang berjumlah 30 sampel ikan lele yang diperoleh dari 3 tempat yang masing-masing tempat mendapatkan 10 kali pengulangan telah memenuhi syarat dan 32 sampel ikan lele yang diperoleh dari 8 tempat pemeliharaan ikan lele di rumahan yang masing-masing tempat mendapatkan 4 kali pengulangan diperoleh hasil 3 tempat tidak memenuhi syarat dan 5 tempat memenuhi syarat. Adapun batas maksimum untuk persyaratan SNI : Penanganan dan pengolahan nilai Angka Lempeng Total yang diperbolehkan pada ikan segar adalah  $5 \times 10^5$  koloni/gram.